

## ABSTRAK

**Renaldi Saiful.**, 2023, Analisis Efektivitas Biaya dan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Rawat Inap di RSUD Massenrempulu Kabupaten Enrekang Periode Januari-Maret 2022 (Dibimbing oleh **Andi Maulana K.P Lolo** dan **Vina Purnamasari**)

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kronik yang membutuhkan pengobatan jangka panjang dengan biaya yang tinggi. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis efektivitas biaya dan kualitas hidup pasien hipertensi rawat di RSUD Massenrempulu Kabupaten Enrekang periode Januari-Maret 2022. Penelitian ini bersifat observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik *consecutive sampling*. Data sekunder diperoleh secara retrospektif dari data rekam medik dan biaya medis langsung pasien hipertensi. Kemudian dilakukan uji statistik pada data kualitas hidup. Dari hasil penelitian monoterapi antihipertensi yang hemat biaya yaitu monoterapi Irbesartan 150 mg dengan nilai ACER sebesar Rp.31.554,-. Sedangkan pada terapi kombinasi yang hemat biaya ditunjukkan pada kombinasi Clonidine 0,15 mg & Irbesartan 300 mg dengan nilai ACER sebesar Rp.40.565,-. Kemudian pada kualitas hidup pasien terdapat perbedaan yang signifikan antara tekanan darah sebelum dan sesudah terapi. Dengan demikian pada kualitas hidup pasien hipertensi masuk kedalam kategori normal atau adanya penurunan tekanan darah setelah mendapatkan terapi antihipertensi selama perawatan di RSUD Massenrempulu Kabupaten Enrekang.

**Kata Kunci:** Farmakoekonomi, Hemat biaya, Kualitas hidup, Antihipertensi.

## ABSTRACT

**RENALDI SAIFUL. 2023.** *Analysis of Cost-Effectiveness and Life Quality on Inpatient Hypertensive Patients at Massenrempulu Hospital, Enrekang Regency from January to March 2022 (Supervised by **Andi Maulana K.P Lolo** and **Vina Purnamasari**)*

Hypertension is one of the chronic diseases that requires long-term and costly treatment. This study aimed to determine the results of the cost-effectiveness analysis and quality of life of hospitalized hypertensive patients at *Massenrempulu Hospital, Enrekang Regency* from January to March 2022. This study conducted observational research with a *cross-sectional approach*. Sampling collection was carried out using *consecutive sampling techniques*. Secondary data were obtained retrospectively from medical record data and direct medical costs of hypertensive patients. Then, the research performed statistical tests on life quality data. From the result, it found a cost-effective antihypertensive monotherapy study, namely Irbesartan monotherapy 150 mg with an ACER value of Rp.31,554. While *the cost-effective combination therapy* was shown from the combination of Clonidine 0.15 mg & Irbesartan 300 mg with an ACER value of Rp.40,565. Next, life quality of patients indicated a significant difference between blood pressure before and after the test. Thus, the quality of life of hypertensive patients was identified as the normal category or there was not a decrease in blood pressure after receiving antihypertensive therapy during treatment at *Massenrempulu Hospital, Enrekang Regency*.

**Keywords:** *Pharmacoeconomics, Cost-effective, Quality of life, Antihypertensive.*

